

ABSTRAK

PENGGUNAAN SOCIAL INSTAGRAM PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA PROMOSI: STUDI PADA AKUN PERPUSTAKAAN BACA DI BATARANILA

Oleh

NATASYA ADELIA

Tugas akhir ini berjudul “Penggunaan Sosial Instagram Perpustakaan Sebagai Sarana Promosi: Studi Pada Akun Perpustakaan Baca Di Bataranila”. Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah agar mengetahui bagaimana penggunaan media social instagram sebagai sarana promosi pada perpustakaan Baca Di Bataranila sebagai penunjang operasional perpustakaan dalam meningkatkan dunia literasi masyarakat Lampung. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dari bulan januari hingga September, wawancara dengan founder serta staf perpustakaan, dokumentasi berupa file dokumen yang ditulis oleh founder dan perpustakaan. Hasil dari penulisan ini adalah: 1). Perpustakaan ini memilih media instagram yang digemari remaja sebagai sarana promosi perpustakaan yang memiliki target utama mahasiswa. 2). Penggunaan instagram sebagai media promosi sudah menggunakan 13 fitur instagram dengan baik dan benar sehingga cukup membuahkan hasil yang dapat ditandai dengan antusias masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan, melakukan kegiatan magang, mengikuti ngopila dan berkolaborasi dengan komunitas literasi. 3). Perpustakaan ini memiliki kendala dalam pengelolaan Instagram sebagai sarana promosi pada akun perpustakaan adalah kurangnya sarana dan prasarana, skill fotografi dan skill desain grafis.

Kata Kunci: Promosi, Instagram, Media Sosial, Perpustakaan.

ABSTRACT

SOCIAL MEDIA USAGE OF INSTAGRAM IN LIBRARIES AS A PROMOTIONAL TOOL: A STUDY ON THE LIBRARY ACCOUNT BACA DI BATARANILA

Oleh

NATASYA ADELIA

This final project is entitled " Social Media Usage of Instagram in Libraries as a Promotional Tool: A Study on the Library Account Baca Di Bataranila. " The goal of this final project is to understand how the use of Instagram social media serves as a promotional tool for the Baca Di Bataranila library to support library operations and enhance literacy in the Lampung community. This writing employs a qualitative descriptive method with data collection techniques that include observations from January to September, interviews with the founder and library staff, and documentation of documents written by the founder and library. The results of this writing are as follows: 1). The library has chosen Instagram, a platform popular among teenagers, as a means of promoting the library, with its primary target audience being students. 2). The use of Instagram as a promotional tool involves utilizing 13 Instagram features effectively, resulting in increased community enthusiasm to visit the library, engage in internship activities, participate in literary events, and collaborate with literary communities. 3). The library faces challenges in managing Instagram as a promotional tool, including a lack of resources and infrastructure, photography skills, and graphic design skills.

Keywords: *Promotion, Instagram, Social Media, Library.*